

ABSTRAK

Hipertensi disebut sebagai “*The Silent Killer Disease*”, karena gejalanya tidak tampak namun sering mengakibatkan beberapa masalah kesehatan seperti penyakit jantung dan stroke yang berujung pada kematian. Salah satu faktor pemicu yang sangat erat hubungannya dengan penyakit hipertensi yaitu stres. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan parameter stres antara skor *Depression, Anxiety, Stress Scale* (DASS) dan kadar kortisol pada penderita hipertensi. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Metode untuk identifikasi stres pada penelitian ini berupa kuesioner DASS (*Depression, Anxiety, Stress Scale*) dan Kadar Kortisol. Hasil penelitian menunjukkan dari 34 sampel, sebanyak 30 orang (88,2%) memiliki tingkat stres normal dan 4 orang (11,8%) memiliki tingkat stres ringan-sedang. Sedangkan pada hasil kadar kortisol diperoleh 1 orang (2,9%) memiliki kadar kortisol rendah, 18 orang (52,9%) memiliki kadar kortisol normal, dan 15 orang (44,1%) memiliki kadar kortisol tinggi. Hasil analisis uji Mann-Whitney didapat nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap pengukuran tingkat stres berdasarkan kuesioner DASS (*Depression, Anxiety, Stress Scale*) dan berdasarkan kadar kortisol.

Kata Kunci: Hipertensi, Stres, Kuesioner DASS, Kadar Kortisol